



P-ISSN 2746-5241

JAM: Jurnal Abdi Masyarakat Vol. 2, No.2,

November 2021, Hal. 1-8

Email: [lppm@wdh.ac.id](mailto:lppm@wdh.ac.id) Website : [lppm.wdh.ac.id](http://lppm.wdh.ac.id)

## **INCREASING KNOWLEDGE OF “APOTEKER CILIK” AND NUTRITIONAL HEALTHY FOOD IN THE AL-IKHLAS SMART HOUSE, PAMULANG DISTRICT, TANGERANG RAYA**

Tanti Juwita Saragih\*, Andriyani Rahmah Fahriati, Gina Aulia, Firdha Senja Maelaningsih, Ayu Werawati, Nurihardiyanti, Arif Hidayat, Diah Permata Sari, Humaira Fadhillah, Nurwulan Adi Ismaya, Susi Susilawati, Mas Robiyatul Adawiyah, Maulidia Lestari, Mia Rohmatudzakiyyah

STIKES Widya Dharma Husada Tangerang, Pamulang, Kota Tangerang Selatan 15417, Indonesia

\*Corresponding email: [tantijuwita@wdh.ac.id](mailto:tantijuwita@wdh.ac.id)

### **ABSTRACT**

*One of the problems regarding the use of drugs that is commonly encountered in the community is medication errors in the practice of self-medication. This is due to the lack of knowledge in using of drugs therapy. One of the efforts that can be done in increasing public knowledge about the use of drugs is increasing the existence of pharmacists with Apoteker Cilik program. Apoteker Cilik (ACIL) is an idea as an effort to raise the existence of the pharmacist profession more clearly from an early age as well as an effort to educate about drug knowledge from an early age in the community. The purpose of this PKM activity is that it is expected to be able to improve the health status of the community as well as introduce the pharmacist profession to children and to increase the positive image of the pharmacist profession in the community. In addition, in supporting the Apoteker Cilik program, improving children's nutritional conditions is also necessary to support brain development, intelligence, increase physical growth, and avoid growth and metabolic disorders in children. This PKM activity is carried out by providing counseling or education about Children Pharmacists and healthy and nutritious food through powerpoint media and providing unique animated videos for Rumah Pintar children to understand. From the material provided, 90% of the 11 children at the Al-Ikhlal Rumah Pintar have understood the material presented based on the quiz questions given after the delivery of the material. This PKM activity regarding the introduction of the pharmacist profession and the introduction of the use of drugs is the right effort to improve the health status of children from an early age through the introduction of the right use of drugs and healthy and nutritious food.*

**Keywords :** *Apoteker Cilik, Use of drugs, Healthy foods, Health quality*

## **PENINGKATAN PENGETAHUAN APOTEKER CILIK DAN MAKANAN SEHAT BERGIZI DI RUMAH PINTAR AL-IKHLAS KECAMATAN PAMULANG TANGERANG RAYA**

### **ABSTRAK**

Salah satu masalah mengenai penggunaan obat yang umum sering ditemui pada masyarakat yaitu kesalahan pada praktik swamedikasi (pengobatan sendiri). Hal itu, disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan penggunaan tentang obat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan obat yaitu adanya program apoteker cilik. Apoteker Cilik (ACIL) merupakan sebuah gagasan sebagai upaya dalam membangkitkan eksistensi profesi Apoteker secara lebih nyata sejak dini serta sekaligus bentuk upaya mengedukasi tentang pengetahuan obat sejak dini di masyarakat. Tujuan dilakukannya kegiatan PKM ini adalah diharapkan mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sekaligus memperkenalkan profesi apoteker kepada anak-anak serta dapat meningkatkan citra positif profesi apoteker di tengah masyarakat. Selain itu, dalam mendukung program Apoteker Cilik, hal lain yang tidak lupa menjadi perhatian yaitu peningkatan kondisi gizi anak agar dapat mendukung perkembangan otak,

kecerdasan, peningkatan pertumbuhan fisik, serta menghindari terjadinya gangguan-gangguan pertumbuhan dan metabolisme anak. Kegiatan PKM ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan atau edukasi tentang Apoteker Cilik dan makanan sehat dan bergizi melalui media powerpoint dan memberikan video animasi yang unik untuk teman-teman Rumah Pintar agar dapat dipahami. Dari materi yang diberikan diperoleh sebanyak 90% dari 11 anak-anak di Rumah Pintar Al-Ikhlas sudah memahami materi yang disampaikan berdasarkan soal kuis yang diberikan setelah penyampaian materi. Kegiatan PKM tentang pengenalan tentang profesi apoteker dan pengenalan penggunaan obat ini merupakan upaya yang tepat untuk meningkatkan derajat kesehatan anak sejak dini melalui pengenalan penggunaan obat yang tepat dan makanan sehat dan bergizi.

**Kata Kunci : Apoteker cilik, Penggunaan obat, Makanan sehat, Kualitas kesehatan**

## PENDAHULUAN

Berbagai masalah kesehatan yang terkait penggunaan obat masih banyak ditemui di masyarakat seperti kurangnya pengetahuan tentang penggunaan obat yang benar, beredarnya obat palsu, penyalahgunaan obat terutama obat golongan narkoba dan psikotropika, serta pengelolaan dan penyimpanan obat yang tidak sesuai. Salah satu penyebab permasalahan tersebut adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan dan pengelolaan obat yang baik dan benar (Sugihartini, 2018).

Salah satu perilaku ketidaktepatan penggunaan obat yang sering ditemui di masyarakat yaitu pada praktek swamedikasi atau disebut juga dengan pengobatan sendiri (*self-care*). Praktek swamedikasi ini merupakan perilaku individu dalam mengatasi dan mengobati gejala yang dialaminya dengan cara menggunakan obat-obatan yang dikenali sendiri (Aswad *et al.*, 2019). Perilaku swamedikasi memiliki potensi resiko seperti indikasi obat, cara penggunaan dan dosis yang tidak sesuai dengan penyakit yang dialami serta resiko

penyakit yang semakin berat karena keterlambatan pengobatan yang tepat (Ahmed *et al.*, 2020). Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang obat dan cara penggunaannya yang tepat di masyarakat umum (Harahap *et al.*, 2017). Oleh karena itu, untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam penggunaan obat maka perlu dilakukan edukasi penggunaan obat sejak dini kepada masyarakat terutama pada anak-anak untuk meningkatkan pengetahuan penggunaan obat diberikan edukasi tentang penggunaan obat yang tepat.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan obat yaitu adanya program apoteker cilik (ACIL). Apoteker Cilik (ACIL) merupakan sebuah gagasan sebagai upaya dalam membangkitkan eksistensi profesi Apoteker secara lebih nyata sejak dini serta sekaligus bentuk upaya mengedukasi tentang pengetahuan obat sejak dini di masyarakat. Inisiatif ini diharapkan mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta dapat sekaligus memperkenalkan profesi

apoteker kepada anak-anak dan meningkatkan citra positif profesi apoteker di tengah masyarakat (Anidya *et al.*, 2013).

Pengenalan profesi apoteker sejak dini diperkenalkan di kalangan anak-anak dilakukan dengan cara memberikan edukasi dan menjelaskan keahlian dan kewenangan dibidang kefarmasian baik di apotek, rumah sakit, industri, pendidikan, dan bidang lain yang berkaitan dengan kefarmasian, serta menjelaskan tata cara pengelolaan obat dari awal mereka dapatkan hingga saat obat sudah tidak dikonsumsi lagi dan akhirnya dibuang kepada anak-anak yang nantinya sebagai Apoteker Cilik (Anidya *et al.*, 2013).

Sebagai tambahan, dalam mendukung program Apoteker Cilik ini, hal lain yang tidak lupa menjadi perhatian adalah peningkatan kondisi gizi anak agar dapat mendukung perkembangan otak, kecerdasan, peningkatan pertumbuhan fisik, serta menghindari terjadinya gangguan-gangguan pertumbuhan dan metabolisme anak. Oleh karena itu, perlu ditekankan kepada masyarakat bahwa kondisi gizi yang baik harus

diberikan kepada anak untuk menjadikan anak sebagai SDM yang unggul dalam hal pengetahuan dan menjadi anak yang sehat. Maka, dengan memberikan gagasan pengenalan profesi dan menambah pengetahuan tentang penggunaan obat sejak dini kepada anak-anak melalui Apoteker Cilik serta anak-anak perlu dibekali dengan gizi yang baik agar dapat tumbuh dan kembang dengan sehat dan cerdas.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada Sabtu, 01 Mei 2021, pukul 16.00 WIB di Rumah Pintar Al-Ikhlas, yang berlokasi di daerah Komp. Griya Asri Pamulang Blok E9 No. 7, Rt 02 RW 10 Kel. Bakti Jaya, Kec. Setu, Pamulang, Tangerang Selatan. Sasaran dari kegiatan ini adalah para anak usia dibawah 17 tahun di Rumah Pintar Al – Ikhlas Tangerang Raya.

Adapun pelaksana dalam kegiatan ini adalah dosen yang sudah menjadi Apoteker dan anggota dalam Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) serta mahasiswa S1 Farmasi Klinik dan Komunitas di STIKes Widya Dharma Husada Tangerang.

Kegiatan PKM ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan atau edukasi tentang Apoteker Cilik dan makanan sehat dan bergizi melalui media powerpoint dan memberikan video animasi yang unik untuk teman-teman Rumah Pintar agar dapat dipahami. Setelah itu, pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi dengan memberikan kuis terkait materi yang disampaikan kepada anak-anak di Rumah Pintar Al-Ikhlas.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada Sabtu, 01 Mei 2021, pukul 16.00 – 19.00 WIB, berlokasi di Rumah Pintar Al-Ikhlas, serta berlangsung sukses dan lancar. Tim pelaksana yaitu mahasiswa dan dosen pembimbing dengan jumlah peserta anak-anak di Rumah Pintar Al-Ikhlas yang hadir sebanyak 11 orang dengan usia di bawah 17 tahun, dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Peserta anak-anak didik di Rumah Pintar Al-Ikhlas

Pada kegiatan ini, anak-anak Rumah Pintar Al-Ikhlas diberikan pengetahuan dan edukasi tentang peran profesi apoteker pada pelayanan kefarmasian, beberapa informasi tentang cara penggunaan obat yang tepat, serta memberikan pengetahuan, manfaat, dan pengenalan makanan sehat dan bergizi untuk anak-anak, yang dapat dilihat pada Gambar 2. Dari kegiatan ini anak-anak Rumah Pintar Al-Ikhlas memperhatikan penyampaian materi dengan sangat baik dan sangat antusias karena setelah penyampaian materi banyak pertanyaan yang diajukan dari anak-anak Rumah Pintar Al-Ikhlas.



Gambar 2. Edukasi Apoteker Cilik dan Makanan Sehat Bergizi

Selanjutnya, untuk mengetahui peserta sudah memahami materi tentang peran profesi apoteker pada pelayanan kefarmasian, beberapa informasi tentang cara penggunaan obat yang tepat, serta memberikan

pengetahuan, manfaat, dan pengenalan makanan sehat dan bergizi untuk anak-anak yang disampaikan, maka dilakukan kuis berhadiah untuk anak-anak di Rumah Pintar Al-Ikhlas. Dari hasil kuis tersebut diperoleh sebanyak 90% dari 11 anak-anak di Rumah Pintar Al-Ikhlas sudah memahami materi yang disampaikan, yang dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Evaluasi Materi Edukasi Apoteker Cilik dan Makanan Sehat Bergizi

Kegiatan pengenalan Apoteker Cilik dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sejalan dengan kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya oleh Anindya *et al.* (2013) dan Andriyani *et al.* (2020) yang juga menunjukkan bahwa pentingnya membangun eksistensi profesi apoteker di masyarakat sejak dini untuk meningkatkan partisipasi anak didik dalam meningkatkan kualitas kesehatan

di masyarakat terutama dalam hal yang berkaitan dengan penggunaan obat yang tepat.

Selain itu, pendidikan kesehatan sejak usia dini penting untuk dilakukan agar dapat menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran dan potensi anak secara optimal dengan membentuk dan membiasakan perilaku pola hidup yang sehat (Siswanto, 2009). Oleh karena itu, kegiatan PKM tentang pengenalan tentang profesi apoteker dan pengenalan penggunaan obat yang tepat untuk meningkatkan derajat kesehatan anak sejak dini.



Gambar 4. Peserta Anak-anak di Rumah Pintar Al-Ikhlas dan Dosen serta Mahasiswa STIKes Widya Dharma Husada Tangerang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan ini telah diikuti oleh 11 peserta dengan usia di

bawah 17 tahun. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, anak-anak jadi mengetahui lebih dini mengenai apoteker cilik dan makanan bergizi.

### **Saran**

Pada kegiatan selanjutnya perlu dilakukan pemberian materi lebih lanjut tentang penggunaan obat yang benar dan perlu melakukan penyuluhan pada anak-anak dalam jumlah yang lebih banyak.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Yayasan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang dan Lembaga Pengabdian dan Penelitian Masyarakat (LPPM) yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat. Tak lupa tim penulis mengucapkan terima kasih kepada pengurus dan anak-anak di Rumah Pintar Al-Ikhlas Kecamatan Pamulang Tangerang Raya yang sudah ikut terlibat dalam kegiatan ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Sugihartini, N., Ristiono, H., dan Yuwono, T. (2018). Pelatihan

Apoteker Cilik untuk siswa SD kelas 5 di wilayah Sentolo, Kulon Progo. *Jurnal Pemberdayaan : Publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat*. 2(3), 393-398.

Aswad, P. A., Kharisma, Y., Andriane, Y., Respati, T., dan Nurhayati, E. (2019). Pengetahuan dan perilaku swamedikasi oleh ibu-ibu di Kelurahan Tamansari Kota Bandung, *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 1(2): 107-113.

Ahmed, S. M., Sundby, J., Aragaw, Y. A., & Abebe, F. (2020). Self-medication and safety profile of medicines used among pregnant women in a tertiary teaching hospital in jimma, ethiopia: A cross-sectional study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(11).

Harahap N. A., Khairunisa K., dan Tanuwijaya J. (2017). Pengetahuan pasien dan rasionalitas swamedikasi di tiga apotek kota Panyabungan. *Jurnal Sains Farmasi dan Klinis*. 3(2):186-192.

Anidya C. M., Taufikurrakhman A., Akbari Z., dan Ningsih E. S. (2013). Acil “Apoteker Cilik” upaya membangkitkan eksistensi profesi apoteker dan sistem interpersonal education profesi Kesehatan sejak dini. *Khazanah*. 6(1):35-40.

Fahriati, A. R., Kristiyowati, A. D., dan Nurihardiyanti. (2020). Bersama apoteker mengenal obat sejak dini. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(1):113-118.

Siswanto, Hadi. (2009). *Pendidikan Kesehatan Anak Usia Dini*. Pustaka Rihama, Jakarta.